BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tindakan kelas di keas III B dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berbasis Pancaniti untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa, dapat ditarik kesimpulan berdasaran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerapan CTL berbasis Pancaniti dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II pembelajaran lebih menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini menekankan juga pada pengalaman bermakna bagi siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan semangat untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan CTL berbasis Pancaniti mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan siswa telah melakukan tahapan kegiatan yang lebih bermakna dengan pengalaman langsung yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. Dalam pelaksanaan tahapannya banyak aktivitas siswa yang melatih kerjasama juga dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk menyayangi dan merawat lingkungan.
- 3) Hasil tes kesadaran ekologis siswa setelah menerapkan pendekatan CTL berbasis Pancaniti mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan tes kesadaran ekologisnya karena dari 24 orang siswa hanya 10 siswa yang tuntas. Selanjutnya pada siklus II hasil tes kesadaran ekologis siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya yang dapat terlihat dari 21 orang siswa yang tuntas pada tes kesadaran ekologis siswa di siklus II dari jumlah siswa sebanyak 24. Selain itu, dari 4 indikator yang digunakan untuk

mengukur kesadaran ekologis terbukti mengalami peningkatan ditandai dengan banyaknya aktivitas yang melatih siswa untuk menyayangi dan merawat lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan pendekatan CTL berbasis Pancaniti dapat meningkatkan kesadaran ekologis siswa secara optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, dapat kita ketahui bahwa penerapan CTL berbasis Pancaniti mampu meningkatkan kesadaran ekologis siswa. Penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan menjadi pengalaman baru yang lebih bermakna bagi siswa. Adapun bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, gambaran, dan sebagai bahan untuk referensi atau salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan, serta salah satu upaya untuk meningkatan kesadaran ekologis siswa. Sementara, bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menambah dan memperkaya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai penerapan CTL berbasis Pancaniti untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan serta dari kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka dapat dipaparkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yaitu bagi sekolah, direkomendasikan untuk melakukan pelatihan bagi guru untuk mengajarkan mengenai kesadaran lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meningkatkan kesadaran ekologis siswa atau bahkan sampai pada kecerdasan ekologis siswa dengan menerapkan pendekatan CTL berbasis Pancaniti. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah terbatas pada 4 indikator saja yaitu (1) perawatan terhadap lingkungan, (2) pengurangan dalam penggunaan plastik, (3) mengelola sampah sesuai dengan jenisnya, (4) memanfaatkan barang bekas. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian sejenis bisa untuk mengkaji semua indikator dan mengembangkan penelitian agar hasil yang diperoleh bisa menjadi lebih baik dan lebih lengkap.